

ABSTRAK

Penelitian studi kasus Taman Indonesia Kaya ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap keberadaan RTH Taman Indonesia Kaya, (2) mengestimasi besarnya nilai ekonomi ketersediaan RTH Taman Indonesia Kaya, (3) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan tingkat *Willingness To Pay* (WTP) pengunjung terhadap perbaikan kualitas RTH Taman Indonesia Kaya. Yang digunakan untuk menghitung nilai WTP adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 62 responden dengan menggunakan *Accidental Sampling* dan *key persons*. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan 1, *indepth interview* digunakan untuk menjawab tujuan 2 dan *Contingent Valuation Method* dengan teknik *Bidding Game* digunakan untuk menjawab tujuan 3.

Hasil penelitian dengan menggunakan melalui kusioner menunjukkan persepsi pengunjung Taman Indonesia Kaya responden menilai cukup baik dan berpotensi untuk dikembangkan dengan rata-rata nilai 6,5 dari 10 pada semua kriteria. Hasil *Contingent Valuation Method* bahwa terdapat sebesar 90,32% yang bersedia untuk membayar (*Willingness to Pay*), dengan estimasi nilai total WTP sebesar Rp. 396.833.500 per tahun. Semua faktor kesediaan WTP masyarakat berpengaruh signifikan, kecuali status perkawinan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijadikan acuan strategi pengembangan Taman Indonesia Kaya dan pembangunan selanjutnya dalam upaya peningkatan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang.

Kata Kunci : WTP, Ruang Terbuka Hijau, Taman Indonesia Kaya, Semarang.